

Nomor : KSEI-4643/JKU/0326
Lampiran : 1 (satu) set dokumen
Klasifikasi : Umum

6 Maret 2026

Yth. Direksi Pemegang Rekening

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

**Perihal : Pengumuman Hasil Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) PT
Bukit Makmur Mandiri Utama**

Sebagai tindak lanjut Pengumuman KSEI No. KSEI-2322/JKU/0226 tanggal 3 Februari 2026 perihal Jadwal Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dan Rapat Umum Pemegang Sukuk (RUPSU) PT Bukit Makmur Mandiri Utama serta informasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, bersama ini kami informasikan Hasil Pelaksanaan RUPO atas Efek sebagai berikut:

1. Obligasi I BUMA Tahun 2023
2. Obligasi II BUMA Tahun 2024

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Nina Pratama

Plh. Kadiv. Jasa Kustodian

Nina Pratama

Kanit. Tindakan Korporasi
Divisi Jasa Kustodian

Tembusan:

1. PT Bursa Efek Indonesia;
2. PT Bukit Makmur Mandiri Utama; dan
3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat.

Sebagai komitmen penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, KSEI telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan terhadap seluruh insan KSEI. Jika Bapak/Ibu mengetahui tindakan pelanggaran terkait hal tersebut, mohon dilaporkan melalui media pelaporan pelanggaran berupa e-mail resmi KSEI yaitu lapor@kseiwbs.co.id.

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk

Lampiran I.

LAPORAN PERISTIWA PENTING

Emiten	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
Tanggal Peristiwa Penting	04 Maret 2026
Jenis Peristiwa Penting	Pengumuman Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi
Keterangan RUPO Obligasi I BUMA Tahun 2023	Berdasarkan Surat Keterangan Notaris Aulia Taufani, S.H. Nomor : 04/III/2026 tanggal 4 Maret 2026, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi I BUMA Tahun 2023 ("RUPO") yang diselenggarakan pada : Hari : Rabu Tanggal : 4 Maret 2026 Waktu : 10.23 WIB s/d pukul 11.02 WIB Tempat : Function Room A & B – Pacific Century Place, Jl. Jend. Sudirman No. 52 – 53, Jakarta Selatan. RUPO dipimpin dan diketuai oleh Wali Amanat berdasarkan Pasal 11.2 butir b Perjanjian Perwaliamanatan. RUPO dihadiri oleh para pemegang Obligasi dan/atau kuasanya yang sah dengan nilai Obligasi sebesar Rp211.000.000.000,- atau setara dengan 98.73% dari jumlah Pokok Obligasi yang belum dilunasi yaitu berjumlah Rp213.710.000.000,- (diluar Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi). Dengan demikian, persyaratan kuorum kehadiran yang ditentukan dalam Pasal 22 huruf g. angka 1.a) butir 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2020 telah terpenuhi dan RUPO tersebut dapat diselenggarakan untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat. Rapat disetujui dengan suara bulat (yang merupakan 100% dari jumlah Obligasi yang hadir, diluar dari jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasinya) secara musyawarah untuk mufakat memutuskan: "Menyetujui pengesampingan ketentuan keuangan (financial covenant) yaitu Fixed Charge Coverage Ratio dan Net Debt to EBITDA ratio berdasarkan Pasal 7.3.b dari Perjanjian Perwaliamanatan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025." Dengan demikian, persyaratan kuorum pengambilan keputusan yang ditentukan dalam Pasal 22 huruf g. angka 1.a) butir 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2020 telah terpenuhi. Catatan: Emiten akan memberikan kompensasi dalam bentuk one time consent fee sebesar 20 basis poin dari jumlah Obligasi yang masih terutang yang akan dibayarkan pada pembayaran kupon berikutnya kepada seluruh pemegang Obligasi.

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk

Keterangan RUPO Obligasi II BUMA 2024	Berdasarkan Surat Keterangan Notaris Aulia Taufani, S.H. Nomor : 04/III/2026 tanggal 4 Maret 2026, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi II BUMA Tahun 2024 ("RUPO") yang diselenggarakan pada : Hari : Rabu Tanggal : 4 Maret 2026 Waktu : 14.25 WIB s/d pukul 15.08 WIB Tempat : Function Room A & B – Pacific Century Place, Jl. Jend. Sudirman No. 52 – 53, Jakarta Selatan. RUPO dipimpin dan diketuai oleh Wali Amanat berdasarkan Pasal 11.2 butir b Perjanjian Perwaliamanatan. RUPO dihadiri oleh para pemegang Obligasi dan/atau kuasanya yang sah dengan nilai Obligasi sebesar Rp734.000.000.000,- atau setara dengan 98.00% dari jumlah Pokok Obligasi yang belum dilunasi yaitu berjumlah Rp748.965.000.000,- (diluar Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi). Dengan demikian, persyaratan kuorum kehadiran yang ditentukan dalam Pasal 22 huruf g. angka 1.a) butir 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2020 telah terpenuhi dan RUPO tersebut dapat diselenggarakan untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat. Rapat disetujui dengan suara bulat (yang merupakan 100% dari jumlah Obligasi yang hadir, diluar dari jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasinya) secara musyawarah untuk mufakat memutuskan: "Menyetujui pengesampingan ketentuan keuangan (financial covenant) yaitu Net Debt to EBITDA ratio berdasarkan Pasal 7.3.b dari Perjanjian Perwaliamanatan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025." Dengan demikian, persyaratan kuorum pengambilan keputusan yang ditentukan dalam Pasal 22 huruf g. angka 1.a) butir 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2020 telah terpenuhi. Catatan : Emiten akan memberikan kompensasi dalam bentuk one time consent fee sebesar 20 basis poin dari jumlah Obligasi yang masih terutang yang akan dibayarkan pada pembayaran kupon berikutnya kepada seluruh pemegang Obligasi.
---	---

Lampiran II

Pengumuman
Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi
Obligasi I BUMA Tahun 2023

Surat Kabar Harian Kontan
06 Maret 2026

**PENGUMUMAN HASIL KEPUTUSAN
RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI
OBLIGASI I BUMA TAHUN 2023**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., berkedudukan di Jakarta Pusat, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat Obligasi I BUMA Tahun 2023 ("Obligasi") berdasarkan Akta Perjanjian Perwalliamanatan Obligasi No. 89 Tanggal 30 Maret 2023 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Perwalliamanatan Obligasi No. 13 tanggal 5 Oktober 2023, Addendum II Perjanjian Perwalliamanatan Obligasi No. 100 tanggal 27 Oktober 2023, Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwalliamanatan Obligasi No. 42 tanggal 27 November 2023, Addendum IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwalliamanatan Obligasi No. 32 tanggal 14 Desember 2023, dan Addendum V dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwalliamanatan Obligasi No. 71 tanggal 27 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, oleh dan antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("Emiten") ("Perjanjian Perwalliamanatan"), dengan ini mengumumkan kepada para Pemegang Obligasi bahwa sesuai Surat Keterangan Notaris Aulia Taufani, S.H. Nomor : 04/III/2026 tanggal 4 Maret 2026, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") yang diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 4 Maret 2026, Pukul 10.23 WIB s.d pukul 11.02 WIB di Function Room A & B - Pacific Century Place, Jl. Jend. Sudirman No. 52 - 53, Jakarta Selatan.

RUPO dipimpin dan diketuai oleh Wali Amanat berdasarkan Pasal 11.2 butir b Perjanjian Perwalliamanatan.

RUPO dihadiri oleh para pemegang Obligasi dan/atau kuasanya yang sah dengan nilai Obligasi sebesar Rp211.000.000.000,- atau setara dengan 98,73% dari jumlah Pokok Obligasi yang belum dilunasi yaitu berjumlah Rp213.710.000.000,- (di luar Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliast). Dengan demikian, persyaratan kuorum kehadiran yang ditentukan dalam Pasal 22 huruf g, angka 1.a) butir 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2020 telah terpenuhi dan RUPO tersebut dapat diselenggarakan untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Rapat disetujui dengan suara bulat (yang merupakan 100% dari jumlah Obligasi yang hadir, diluar dari jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliastnya) secara musyawarah untuk mufakat memutuskan:

"Menyetujui pengesampingan ketentuan keuangan (*financial covenant*) yaitu Fixed Charge Coverage Ratio dan Net Debt to EBITDA ratio berdasarkan Pasal 7.3.b dari Perjanjian Perwalliamanatan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025."

Dengan demikian, persyaratan kuorum pengambilan keputusan yang ditentukan dalam Pasal 22 huruf g, angka 1.a) butir 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2020 telah terpenuhi.

Catatan:
Emiten akan memberikan kompensasi dalam bentuk one time consent fee sebesar 20 basis poin dari jumlah Obligasi yang masih terutang yang akan dibayarkan pada pembayaran kupon berikutnya kepada seluruh pemegang Obligasi.

Jakarta, 6 Maret 2026

WALI AMANAT  Bank Rakyat Indonesia PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.	EMITEN  BUMA PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA
--	--

150

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk

Lampiran III

Pengumuman
Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi
Obligasi II BUMA Tahun 2024

Surat Kabar Harian Kontan
06 Maret 2026

**PENGUMUMAN HASIL KEPUTUSAN
RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI
OBLIGASI II BUMA TAHUN 2024**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., berkedudukan di Jakarta Pusat, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat Obligasi II BUMA Tahun 2024 ("Obligasi") berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Obligasi No. 13 Tanggal 5 Juli 2024 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 42 tanggal 23 Juli 2024, Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 47 tanggal 16 Agustus 2024, Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 64 tanggal 28 Agustus 2024, serta Addendum IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 88 tanggal 26 September 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan, oleh dan antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("Emiten") ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini mengumumkan kepada para Pemegang Obligasi bahwa sesuai Surat Keterangan Notaris Aulia Taufani, S.H. Nomor : 05/III/2026 tanggal 4 Maret 2026, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") yang diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 04 Maret 2026, Pukul 10.23 WIB s/d pukul 11.02 WIB di Function Room A & B – Pacific Century Place, Jl. Jend. Sudirman No. 52 – 53, Jakarta Selatan.

RUPO dipimpin dan diketuai oleh Wali Amanat berdasarkan Pasal 11.2 butir b Perjanjian Perwaliamanatan.

RUPO dihadiri oleh para pemegang Obligasi dan/atau kuasanya yang sah dengan nilai Obligasi sebesar Rp734.000.000.000,- atau setara dengan 58,00% dari jumlah Pokok Obligasi yang belum dilunasi yaitu berjumlah Rp748.965.000.000,- (di luar Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi). Dengan demikian, persyaratan kuorum kehadiran yang ditentukan dalam Pasal 22 huruf g, angka 1.a) butir 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2020 telah terpenuhi dan RUPO tersebut dapat diselenggarakan untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Rapat disetujui dengan suara bulat (yang merupakan 100% dari jumlah Obligasi yang hadir, diluar dari jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasinya) secara musyawarah untuk mufakat memutuskan:

"Menyetujui pengesampingan ketentuan keuangan (financial covenant) yaitu Net Debt to EBITDA ratio berdasarkan Pasal 7.3.b dari Perjanjian Perwaliamanatan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025."

Dengan demikian, persyaratan kuorum pengambilan keputusan yang ditentukan dalam Pasal 22 huruf g, angka 1.a) butir 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2020 telah terpenuhi.

Catatan :
Emiten akan memberikan kompensasi dalam bentuk one time consent fee sebesar 20 basis poin dari jumlah Obligasi yang masih terutang yang akan dibayarkan pada pembayaran kupon berikutnya kepada seluruh pemegang Obligasi.

Jakarta, 6 Maret 2026

WALI AMANAT



BRI
Bank Rakyat Indonesia

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

EMITEN



BUMA

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA

710

LAYANAN REMINTANSI

Perbankan Optimistis Cetak Pertumbuhan

JAKARTA. Sejumlah bank sukses mencetak pertumbuhan positif bisnis remitansi atau layanan pengiriman uang dari dan luar negeri tahun 2025. Pertumbuhan positif tersebut diprediksi akan berlanjut tahun ini.

Bank Syariah Indonesia (BSI) misalnya, mencatatkan transaksi layanan remitansi sebanyak 1,8 juta sepanjang tahun 2025 atau tumbuh sebesar 9% secara tahunan atau *year-on-year* (yoy). Adapun total nilai dari transaksi remitansi BSI di 2025 mencapai Rp 116 triliun.

Sekretaris Perusahaan BSI Wisnu Sunandar menyebut BSI membuka layanan remitansi di 14 negara. Adapun transaksi remitansi terbanyak datang dari Malaysia.

Ia bilang, BSI akan terus mengekspansi dan mempermudah layanan remitansi. "Kami optimis pertumbuhan remitansi di BSI akan baik dibandingkan tahun sebelumnya," kata Wisnu kepada KONTAN, Kamis (5/3).

Bisnis remitansi juga masih menjadi salah satu andalan perbankan dalam menggaet pendapatan. Bank Central Asia (BCA) mencatat remitansi berkontribusi positif dalam mendorong peningkatan pendapatan selain bunga.

Tahun 2025, pendapatan non bunga BCA mencapai Rp 25,6 triliun atau tumbuh 16% secara tahunan. EVP *Corporate Communication* BCA Hera F. Haryn mengatakan, pertumbuhan ini ditopang oleh pendapatan *fee based income* (FBI) yang naik 10,7% yoy pada 2025. Hanya saja, ia

tak merinci pendapatan dari bisnis remitansi.

Hera menyebut layanan remitansi sebagai salah satu layanan yang harus ada guna memenuhi kebutuhan nasabah. Menurutnya, pertumbuhan remitansi yang positif adalah bentuk dukungan dan respons baik nasabah.

BCA cukup optimistis bisnis remitansinya akan meningkat di tahun ini. Saat ini, BCA dapat melayani transaksi dengan

BSI mencatat volume transaksi layanan remitansi tahun 2025 tumbuh 9% secara tahunan.

lebih dari 100 mata uang asing. Namun, bank ini tidak mematok target pertumbuhan.

Ekonom sekaligus Direktur Segara Research Institute, Piter Abdullah, memproyeksi remitansi perbankan akan terus bertumbuh di 2026. Menurutnya, remitansi akan terus meningkat seiring dengan semakin bertambahnya tenaga kerja Indonesia (TKI) di luar negeri dan juga tenaga kerja asing (TKA) di dalam negeri.

Piter juga menyoroti konflik geopolitik dunia yang sedang terjadi. Menurut dia, konflik yang terjadi di dunia saat ini belum akan berpengaruh terhadap remitansi karena mayoritas TKI berada di negara yang tidak terdampak.

Ammar Rezqianto



KONTAN/Baihaki

BSI akan terus mengekspansi dan mempermudah layanan remitansi.

SAHAM PERBANKAN

Prospek Saham Bank-Bank Besar Masih Belum Gacor

JAKARTA. Memasnya situasi geopolitik global semakin menekan harga saham-saham perbankan yang sudah terseok-seok dalam beberapa tahun terakhir. Sebelumnya, keputusan Morgan Stanley Capital International (MSCI) membekukan saham Indonesia dari perubahan indeks hingga Mei 2026, juga turut memukul sektor ini.

Kemarin, saham bank-bank besar kompak menguat setelah sehari sebelumnya tertekan pasca Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai membuka data pemegang saham emiten di atas 1%. Sejurus kemudian, datang kabar buruk dari lembaga peringkat internasional, Fitch Ratings, yang menurunkan prospek atau *outlook* surat utang Indonesia menjadi negatif.

Kendati menguat, dalam sepekan terakhir, investor asing masih mencatat penjualan bersih pada saham bank-bank besar. Pada penutupan perdagangan Kamis (5/4), saham Bank Central Asia (BBCA) menguat 3,27% ke level Rp 7.100, tapi dalam sepekan asing masih membukukan penjualan bersih atau *net sell* sebesar Rp 1,2 triliun.

Saham Bank Negara Indonesia (BBNI) naik 3,13% ke level Rp 4.280, namun dalam sepekan terkoreksi 4,04% setelah investor asing *net sell* Rp 563,3 miliar. Bank Mandiri (BMRI) ditutup naik 2,91% ke level Rp 5.125, tapi dalam se-

Analisis menyebut aksi net sell asing akibat sentimen global, bukan lemahnya fundamental.

Analisis RHB Sekuritas Andrey Wijaya menyebut aksi *net sell* asing dipicu sentimen global, bukan lemahnya fundamental bank dalam negeri.

PENGUMUMAN BERAKHIRNYA PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (PKPU) PT SARANA INTI SELARAS PERKARA NOMOR 158/PDT.SUS-PKPU/2025/PN.NIAGA.JKT.PST

Berdasarkan ketentuan Pasal 288 Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, dengan ini diumumkan bahwa Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) PT Sarana Inti Selaras telah berakhir demi hukum berdasarkan Putusan Pengesahan Perdamai (Homologasi) Nomor 158/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Niaga.Jkt.Pst, tanggal 23 Februari 2026, yang telah berkekuatan hukum tetap, dengan amar putusan sebagai berikut:

MENGADILI:

- Menyatakan sah dan mengikat secara hukum Perjanjian Perdamai tanggal 12 Februari 2026 yang telah ditandatangani oleh PT Sarana Inti Selaras/Termohon PKPU dan Para Kreditor;
- Menyatakan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) PT Sarana Inti Selaras/Termohon PKPU demi hukum berakhir;
- Menghukum PT Sarana Inti Selaras/Termohon PKPU dan Para Kreditor untuk tunduk dan memenuhi serta melaksanakan isi Perjanjian Perdamai tanggal 12 Februari 2026 tersebut;
- Menghukum PT Sarana Inti Selaras/Termohon PKPU untuk membayar biaya perkara permohonan PKPU sebesar Rp14.014.000,00 (empat belas juta empat belas ribu rupiah).

Dengan demikian, PKPU dari PT Sarana Inti Selaras demi hukum telah berakhir dan juga sebagai pemberitahuan kepada Debitor, Para Kreditor serta pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk menjalankan Putusan Pengesahan Perjanjian Perdamai (Homologasi). Demikian Pengumuman ini disampaikan, untuk diketahui Debitor, Para Kreditor serta pihak-pihak lainnya yang berkepentingan.

Jakarta, 6 Maret 2026
Eks Tim Pengurus
PT Sarana Inti Selaras

Pertumbuhan KPR Melambat



KONTAN/Baihaki

Warga memanfaatkan fasilitas pada sebuah perumahan di Bogor, Jawa Barat, Kamis (5/3/2026). Data Bank Indonesia (BI) mencatat pertumbuhan kredit pemilikan rumah (KPR) perbankan pada akhir 2025 melambat menjadi 6,8% secara tahunan dengan nilai Rp 840,5 triliun. Angka ini lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 yang mencapai 10,38% per tahun.

Perang Berpotensi Gerus Likuiditas Valas Bank

Analisis melihat perang bisa memicu aksi penarikan dana investor global dari pasar Indonesia

Selvi Mayasari

JAKARTA. Perang yang terjadi di Timur Tengah berpotensi besar menggerus likuiditas valuta asing (valas) di perbankan. Untuk mengantisipasi risiko itu, sejumlah bank memperkuat pengelolaan risiko, termasuk selektif mengucurkan kredit.

Global Markets Economist Maybank Indonesia Myrdal Gunarto menilai ketegangan geopolitik mulai menekan likuiditas valas domestik akibat aksi penarikan dana investor global dari pasar keuangan Indonesia.

Ia melihat permintaan valas meningkat seiring aksi profit taking dan langkah *risk averse*. "Di tengah volatilitas rupiah, permintaan *hedging* dari importir naik, sedangkan suplai valas masih ditopang eksportir, terutama jika harga komoditas seperti batubara dan CPO menguat," kata Myr-

dal, Kamis (5/3).

Untuk menjaga likuiditas, kata dia, perbankan perlu memperkuat penghimpunan dana valas, memperdalam pasar keuangan, menyiapkan *buffer* likuiditas, serta mengoptimalkan pasokan valas dari eksportir dan mendorong nilai bagi importir.

Sekretaris Perusahaan Bank Negara Indonesia (BNI), Okki Rushartomo, mengatakan BNI terus memantau perkembangan geopolitik dan dampaknya. Untuk mengantisipasi risiko ke depan, BNI menerapkan pengelolaan risiko secara disiplin,

termasuk hati-hati mengucurkan kredit dan melakukan diversifikasi portofolio.

Masih aman

BNI juga memantau likuiditas secara berkala untuk memastikan kebutuhan pendanaan nasabah terpenuhi serta mengelola eksposur valas sesuai ketentuan regulator. "BNI optimistis dapat menjaga stabilitas operasional dan mendukung aktivitas bisnis nasabah, termasuk yang memiliki usaha lintas negara," imbuh Okki.

Perkembangan DPK Valas Perbankan (Rp Triliun)

Keterangan	Sep-25		Okt-25		Nov-25		Des-25		Jan-26	
	Nilai	YoY	Nilai	YoY	Nilai	YoY	Nilai	YoY	Nilai	YoY
DPK Valas	1.360,9	6,4%	1.354,3	5,9%	1.357,2	7,5%	1.338,1	5,5%	1.374,6	4,9%
-Giro	790,5	6,6%	774,2	5,7%	759,7	5,9%	735,1	1,4%	759,9	0,0%
-Tabungan	211,7	7,3%	212,8	10,8%	216,9	15,0%	209,1	13,4%	218,6	14,0%
-Deposito	358,7	5,4%	367,4	3,9%	380,6	6,8%	393,9	9,7%	396,1	10,5%

Sumber: Analisis Uang Beredar BI

Keterangan	Sep-25		Okt-25		Nov-25		Des-25		Jan-26	
	Nilai	YoY	Nilai	YoY	Nilai	YoY	Nilai	YoY	Nilai	YoY
DPK Valas	1.360,9	6,4%	1.354,3	5,9%	1.357,2	7,5%	1.338,1	5,5%	1.374,6	4,9%
-Giro	790,5	6,6%	774,2	5,7%	759,7	5,9%	735,1	1,4%	759,9	0,0%
-Tabungan	211,7	7,3%	212,8	10,8%	216,9	15,0%	209,1	13,4%	218,6	14,0%
-Deposito	358,7	5,4%	367,4	3,9%	380,6	6,8%	393,9	9,7%	396,1	10,5%

Keterangan	Sep-25		Okt-25		Nov-25		Des-25		Jan-26	
	Nilai	YoY	Nilai	YoY	Nilai	YoY	Nilai	YoY	Nilai	YoY
DPK Valas	1.360,9	6,4%	1.354,3	5,9%	1.357,2	7,5%	1.338,1	5,5%	1.374,6	4,9%
-Giro	790,5	6,6%	774,2	5,7%	759,7	5,9%	735,1	1,4%	759,9	0,0%
-Tabungan	211,7	7,3%	212,8	10,8%	216,9	15,0%	209,1	13,4%	218,6	14,0%
-Deposito	358,7	5,4%	367,4	3,9%	380,6	6,8%	393,9	9,7%	396,1	10,5%

Sumber: Analisis Uang Beredar BI

kembali ke puncak 2024, meski fundamental kuat.

Associate Director Pilarmas Investindo Sekuritas Maximilianus Nico Demus menambahkan, sektor bank kini kurang menarik karena kinerja sejak 2025 melambat dan terjadi rotasi ke sektor lain. Menurutnya, aksi *buyback* pun belum tentu berdampak jangka panjang tanpa dukungan fundamental dan valuasi.

Namun, Nico menilai saham

BBCA masih menarik dengan target harga Rp 8.600. Andrey menjagokan BBCA dengan target Rp 9.730, BMRI Rp 5.920, dan BBRI Rp 4.300. Adapun Abida menargetkan BMRI di level Rp 5.500, BBCA Rp 11.400, dan BBNI Rp 4.700, sembari menyarankan investor tetap disiplin mengelola risiko dan memilih saham fundamental kuat.

Lydia Tesaloni



KONTAN/Baihaki

Pada penutupan perdagangan Kamis (5/4), saham Bank Central Asia (BBCA) menguat 3,27% ke level Rp 7.100, tapi dalam sepekan asing masih *net sell* sebesar Rp 1,2 triliun.

PENGUMUMAN HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI OBLIGASI I BUMA TAHUN 2023

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., berkedudukan di Jakarta Pusat, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat Obligasi I BUMA Tahun 2023 ("Obligasi") berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 89 Tanggal 30 Maret 2023 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 13 tanggal 5 Oktober 2023, Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 100 tanggal 27 Oktober 2023, Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 42 tanggal 27 November 2023, Addendum IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 32 tanggal 14 Desember 2023, dan Addendum V dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 71 tanggal 27 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, oleh dan antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("Emiten") ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini mengumumkan kepada para Pemegang Obligasi bahwa sesuai Surat Keterangan Notaris Aulia Taufani, S.H. Nomor : 04/III/2026 tanggal 4 Maret 2026 telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") yang diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 4 Maret 2026, Pukul 10.23 WIB s/d pukul 11.02 WIB di Function Room A & B - Pacific Century Place, Jl. Jend. Sudirman No. 52 - 53, Jakarta Selatan.

RUPO dipimpin dan diketuai oleh Wali Amanat berdasarkan Pasal 11.2 butir b Perjanjian Perwaliamanatan.

RUPO dihadiri oleh para pemegang Obligasi dan/atau kuasanya yang sah dengan nilai Obligasi sebesar Rp211.000.000.000,- atau setara dengan 98,73% dari jumlah Pokok Obligasi yang belum dilunasi yaitu berjumlah Rp213.710.000.000,- (di luar Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi). Dengan demikian, persyaran kuorum kehadiran yang ditentukan dalam Pasal 22 huruf g, angka 1 a) butir 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2020 telah terpenuhi dan RUPO tersebut dapat diselenggarakan untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Rapat disetujui dengan suara bulat (yang merupakan 100% dari jumlah Obligasi yang hadir, diluar dari jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasinya) secara musyawarah untuk mufakat memutuskan:

"Menyetujui pengesampingan ketentuan keuangan (*financial covenant*) yaitu *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Net Debt to EBITDA ratio* berdasarkan Pasal 7.3.b dari Perjanjian Perwaliamanatan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025."

Dengan demikian, persyaratan kuorum pengambilan keputusan yang ditentukan dalam Pasal 22 huruf g, angka 1 a) butir 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2020 telah terpenuhi.

Catatan:

Emiten akan memberikan kompensasi dalam bentuk one time consent fee sebesar 20 basis poin dari jumlah Obligasi yang masih terutang yang akan dibayarkan pada pembayaran kupon berikutnya kepada seluruh pemegang Obligasi.

Jakarta, 6 Maret 2026

WALI AMANAT
BRI
Bank Rakyat Indonesia
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

EMITEN
BUMA
PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA

PENGUMUMAN HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI OBLIGASI II BUMA TAHUN 2024

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., berkedudukan di Jakarta Pusat, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat Obligasi II BUMA Tahun 2024 ("Obligasi") berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 13 Tanggal 5 Juli 2024 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 42 tanggal 23 Juli 2024, Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 47 tanggal 16 Agustus 2024, Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 64 tanggal 28 Agustus 2024, serta Addendum IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 88 tanggal 26 September 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan, oleh dan antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("Emiten") ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini mengumumkan kepada para Pemegang Obligasi bahwa sesuai Surat Keterangan Notaris Aulia Taufani, S.H. Nomor : 05/III/2026 tanggal 4 Maret 2026 telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") yang diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 4 Maret 2026, Pukul 10.23 WIB s/d pukul 11.02 WIB di Function Room A & B - Pacific Century Place, Jl. Jend. Sudirman No. 52 - 53, Jakarta Selatan.

RUPO dipimpin dan diketuai oleh Wali Amanat berdasarkan Pasal 11.2 butir b Perjanjian Perwaliamanatan.

RUPO dihadiri oleh para pemegang Obligasi dan/atau kuasanya yang sah dengan nilai Obligasi sebesar Rp74.000.000.000,- atau setara dengan 98,00% dari jumlah Pokok Obligasi yang belum dilunasi yaitu berjumlah Rp74.965.000.000,- (di luar Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi). Dengan demikian, persyaratan kuorum kehadiran yang ditentukan dalam Pasal 22 huruf g, angka 1 a) butir 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2020 telah terpenuhi dan RUPO tersebut dapat diselenggarakan untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Rapat disetujui dengan suara bulat (yang merupakan 100% dari jumlah Obligasi yang hadir, diluar dari jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasinya) secara musyawarah untuk mufakat memutuskan:

"Menyetujui pengesampingan ketentuan keuangan (*financial covenant*) yaitu *Net Debt to EBITDA ratio* berdasarkan Pasal 7.3.b dari Perjanjian Perwaliamanatan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025."

Dengan demikian, persyaratan kuorum pengambilan keputusan yang ditentukan dalam Pasal 22 huruf g, angka 1 a) butir 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2020 telah terpenuhi.

Catatan:

Emiten akan memberikan kompensasi dalam bentuk one time consent fee sebesar 20 basis poin dari jumlah Obligasi yang masih terutang yang akan dibayarkan pada pembayaran kupon berikutnya kepada seluruh pemegang Obligasi.

Jakarta, 6 Maret 2026

WALI AMANAT
BRI
Bank Rakyat Indonesia
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

EMITEN
BUMA
PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA